

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006 : 34) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian adalah upaya untuk mengkaji gejala untuk membuahkan hasil yang diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari makna yang terkandung sesuai dengan ciri keilmiahan dari penelitian tersebut yang didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara – cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia.

Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan. Sedangkan *sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian tentang hubungan antara pendekatan konstruktivisme dengan prestasi belajar siswa menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Ima Susanti, 2012

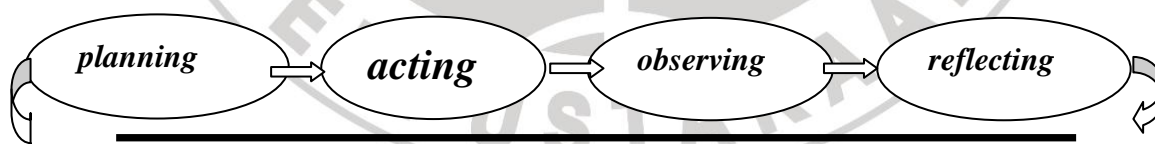
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

Dalam upaya mengungkapkan masalah tentang hubungan antara pendekatan konstruktivisme dengan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN Tegalsari kecamatan Cibeber tahun 2012, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey disertai dengan penyebaran kuesioner dan melakukan observasi terhadap populasi yang ada di lokasi untuk pengumpulan data.

B. Model Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SDN Tegalsari kecamatan Cibeber ini menggunakan model penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu model penelitian Kurt Lewin, dimana model tersebut terdiri dari empat langkah dalam setiap siklus, yaitu : *Perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi*.

Keempat langkah yang dikenal dengan model Kurt Lewin dapat terlihat sebagaimana tersebut pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1

Adapun model penelitian yang digambarkan melalui empat langkah tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

1. Perencanaan (*planning*), kegiatan menyusun rencana tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
2. Tindakan (*acting*), yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam situasi yaitu mengenakan tindakan di dalam kelas.
3. Pengamatan (*observing*), kegiatan pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
4. Pantulan (*reflecting*), yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Secara keseluruhan keempat tahapan dalam penelitian ini membentuk suatu siklus, yang kemudian diikuti oleh siklus lain secara berkesinambungan. Proses tersebut kemudian menggambarkan berlangsungnya keempat tahapan membentuk sebuah spiral.

Namun sebelum keempat langkah tersebut dilaksanakan, biasanya kegiatan penelitian diawali oleh suatu tahapan pra penelitian yang meliputi : identifikasi masalah, analisa masalah, rumusan masalah dan rumusan hipotesis tindakan.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Cianjur Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang, mereka terdiri atas 11 orang

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

perempuan dan 9 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan bersama dengan satu orang guru sebagai observer, yaitu Abdul Gani, S.Pd.SD. Pemilihan guru tersebut sebagai observer pada penelitian ini didasarkan atas pertimbangan yang bersangkutan adalah guru senior di Sekolah SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur dan sudah berpengalaman dalam mengajar maupun dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

1. Tahap perencanaan
 - a. Permintaan izin melakukan penelitian di SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur kepada Kepala Sekolah
 - b. Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa tentang konsep dampak globalisasi
 - c. Merancang dan menyusun instrumen Penelitian sebagai berikut :
 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme
 2. LKS (Lembar kerja siswa)
 3. Tes dan

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

4. Lembar observasi

- d. Konsultasi instrument penelitian kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan agar instrument penelitian yang dirancang dan disusun memiliki kualitas yang baik yang dapat meningkatkan hasil dalam materi dampak globalisasi di kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur
- e. Merevisi instrument Penelitian jika diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pada siklus I, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan konstruktisme yang telah dirancang dan disusun.
- b. Melakukan Tes dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang dampak globalisasi kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

3. Observasi

Melakukan observasi atau pengamatan terhadap guru atau peneliti dan siswa kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Pengamatan
Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

bertujuan untuk mengamati atau mengobservasi segala hal yang berkaitan dengan kegiatan inti atau aktifitas pembelajaran guru atau peneliti dan siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran konstruktivisme berdasarkan pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti.

4. Refleksi

Refleksi, menganalisis hasil Tes dan hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) dan identifikasi kelemahan-kelemahan hasil observer selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

a. Merancang dan Menyusun instrument Penelitian seperti :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Tes
4. Mempersiapkan kembali Lembar Observasi yang sama pada siklus I dan II
5. Angket

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

- b. Konsultasi instrument penelitian kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan agar instrument penelitian yang dirancang dan disusun memiliki kualitas yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Dampak globalisasi di kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur
- c. Merevisi instrument penelitian jika diperlukan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pada siklus II, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme
- b. Melakukan Tes dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada Pendekatan Konstruktivisme kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur
- c. Menyebarkan angket yang harus diisi oleh semua siswa kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur yang bertujuan untuk mendapatkan respon atau tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

3. Observasi

Melakukan observasi atau pengamatan terhadap guru atau peneliti dan siswa kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur selama
Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Pengamatan bertujuan untuk mengamati atau mengobservasi segala hal yang berkaitan dengan kegiatan atau aktifitas pembelajaran guru atau peneliti dan siswa pada pembelajaran ips dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme berdasarkan pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti

4. Refleksi

Refleksi, menganalisis hasil Tes dan Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) dan identifikasi kelemahan-kelemahan hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Instrument penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data informasi yang lengkap instrument yang digunakan oleh penulid dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi 2 jenis, yaitu instrument pembelajaran dan instrument Pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

Instrumen Pembelajaran adalah kelengkapan yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru yang dirancang seoptimal mungkin sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada hasil belajar siswa dalam dampak globalisasi di kelas VI di SDN Tegalsari kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur., Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat per siklus.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan materi yang telah dilaksanakan siswa secara berkelompok dalam proses Pembelajaran. Dalam LKS diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep IPS tentang Dampak Globalisasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu :

a. Tes

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

Tes adalah “ alat untuk mendapatkan data atau informasi yang dirancang khusus dengan karakteristik informasi yang diinginkan oleh penilai”. Tes juga disebut alat ukur Munaf (Saripudin. 2010 : 25). Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang telah di ketahui dan dipahami siswa secara keseluruhan yang dicapai dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan refleksi pembelajaran yang dilaksanakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Tes yang dipergunakan dalam penelitian dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Bentuk tes yang dipergunakan adalah bentuk uraian karena dapat memberikan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan dan proses berfikir siswa terhadap materi yang telah disampaikan berupa langkah – langkah pengerjaan dari soal – soal yang diberikan.

b. Instrument Non tes

Instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan angket

1. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru adalah suatu cara untuk mengungkapkan sikap/prilaku guru selama proses pembelajaran ips dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme, sikap guru serta interaksi gurubdan siswa selama proses pembelajaran
Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa adalah suatu cara untuk mengungkap tentang bagaimana siswa merespon pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan konstruktivisme di kelas VI SDN Tegalsari selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengukur sikap, respon dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran ips dengan menggunakan Pendekatan konstruktivime. Pengisian angket ini dilakukan semua siswa kelas VI SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada siklus II

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Kuantitatif

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

Data kuantitatif berasal dari tes Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ips dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

2. Menghitung daya serap klasikal

Daya serap dihitung dengan rumus :

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{Jumlah Nilai total subjek}}{\text{Jumlah skor total maksimum}} \times 100\%$$

3. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 70$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama 70

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi

N	= Banyak Siswa
100%	= bilangan tetap
TB	= Ketuntasan Belajar

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi, dan angket. Analisisnya dilakukan dengan cara mengelompokkan data hasil observasi guru dan observasi siswa dalam proses metode pembelajaran konstruktivisme dan data hasil angket mengenai pendapat serta tanggapan siswa tentang Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS sehingga diperoleh kesimpulan.

Ima Susanti, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi